

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut penelitian dari *“Most Littered Nation In The World”* oleh *Central Connecticut State University (CCSU)* pada tahun 2016, menjelaskan bahwa Indonesia memiliki peringkat membaca ke-60 dari 61 negara. Rendahnya minat baca saat ini menjadi permasalahan paling utama (Rintang dkk, 2021). Rendahnya minat membaca juga menyebabkan menurunnya kualitas dan mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan maka perlu adanya peningkatan prestasi di bidang akademik. Potensi atau kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan membaca. Membaca merupakan sebuah aktivitas untuk memperoleh sebuah pesan dari sebuah bacaan. Dalman (2017:5) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan.

Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2015:8) bahwa membaca merupakan suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri maupun orang lain, dengan membaca juga dapat menyampaikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang yang tertulis. Tujuan dari membaca yaitu untuk memahami bahasa tertulis serta mencari atau memperoleh informasi dari suatu teks bacaan. Sebelum membaca hal yang harus tertanam pada diri seseorang adalah adanya minat atau keinginan, serta ketertarikan untuk membaca.

Menurut Elendiana (2020) minat merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi sebelum terjadinya proses membaca. Minat membaca merupakan hal sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang karena dapat memotivasi seseorang untuk membaca dengan rajin. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi ia akan lebih termotivasi untuk membaca. Namun, jika seseorang tidak memiliki minat membaca maka ia akan kurang termotivasi untuk membaca. Minat baca merupakan suatu keinginan yang timbul dalam diri seseorang untuk membaca dan mendalami bahan bacaan yang menarik bagi dirinya. Dalman (2017:141) menjelaskan bahwa minat membaca merupakan suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan yang dituangkan dalam sebuah bacaan. Minat baca pada seseorang tidak dapat tumbuh dengan sendirinya. Minat baca harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini agar siswa memiliki kebiasaan, keinginan dan ketertarikan dalam membaca.

Minat dan membaca pada hakikatnya adalah dua hal yang saling penting dan saling berkaitan karena keduanya saling mempengaruhi. Kebiasaan membaca harus diajarkan sejak dini. Menurut Fauziah, dkk (2022) pembiasaan diri sejak awal perlu diadakan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa agar siswa dapat memahami makna dari setiap teks yang dibacanya. Kebiasaan membaca tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tetapi juga dapat dilakukan di rumah atau di lingkungan yang dapat membantu siswa untuk tertarik dalam membaca. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi akan menjadikan membaca sebagai suatu

kebutuhan. Siswa kelas IV merupakan siswa kelas tinggi, dimana siswa kelas IV memiliki minat baca yang tinggi dan sudah bisa membaca dengan baik. Minat baca pada seseorang dapat dikembangkan dengan seiring berjalannya waktu. Siswa yang awalnya belum lancar membaca dapat mengembangkan minatnya melalui dukungan, motivasi dan lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu guru harus memperhatikan kemampuan siswanya terutama kemampuannya dalam membaca.

Guru kelas memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan minat baca pada siswa. Peran guru kelas menjadi sangat penting karena guru yang mengajar dan mendidik siswa sehingga mengetahui bagaimana perkembangan peserta didiknya. Guru merupakan seorang pendidik yang mengajarkan berbagai hal mulai dari tingkat dasar ke tingkat tertinggi. Menurut Saleh, dkk (2021) guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, serta melakukan evaluasi.

Guru juga didefinisikan sebagai seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih peserta didiknya agar mampu memahami ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan prestasi siswa (Budiman, 2022). Guru berperan penting dalam memastikan kualitas dan kuantitas siswa dalam membaca, oleh karena itu guru bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan arahan bagi siswa.

Peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa ini sangat penting. Peran merupakan sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan. Hawi (2013:15) menjelaskan pengertian dari peran guru yaitu seseorang yang dapat menguasai pembelajaran dan dapat merencanakan suatu pembelajaran, mempersiapkan, serta dapat mengembangkan suatu materi pembelajaran untuk siswa. Peran guru memegang peran penting dalam sebuah proses pendidikan. Peran guru pada penelitian ini tidak hanya tentang bagaimana guru menguasai materi pembelajaran, mengembangkan pembelajaran dan mengevaluasi peserta didik saja melainkan juga mengarahkan, membimbing dan menjadi teladan untuk peserta didiknya terutama terhadap minat baca pada siswa. Upaya yang dapat dilakukan guru terhadap minat baca siswa salah satunya adalah memotivasi siswa, menjadi tauladan untuk siswa, dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung siswa dalam mengembangkan minat bacanya.

Pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan menyebarkan angket. Wawancara dilakukan bersama guru kelas IV. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV di SDN Genukwatu II pada tanggal 8 Agustus 2023 yaitu , guru kelas mengatakan bahwa masih ada siswa yang belum lancar membaca. Selain itu masih ada siswa yang kurang antusias dalam membaca. Siswa tersebut merupakan siswa laki-laki yang lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain. Siswa hanya akan membaca ketika diperintah oleh guru kelasnya saja. Minat baca siswa yang kurang

dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan, kurangnya dukungan dari orang tua, dan bahan bacaan yang tersedia kurang menarik. Selain itu biasanya siswa di sekolah hanya dituntut untuk membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran saja. Hal tersebut yang mengakibatkan siswa kurang memiliki minat baca karena siswa tidak tertarik dengan bahan bacaan sehingga memiliki minat baca yang rendah.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah pada tanggal 10 Agustus 2023 mengatakan bahwa, peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat membaca siswa, mengingat segala pembelajaran di sekolah berhubungan erat dengan membaca. Kepala sekolah dan bapak ibu guru menggerakkan program 10 menit membaca sebelum pembelajaran dan *Friday read* (Jumat Membaca) yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Siswa dapat membawa bahan referensi sendiri baik dari koran, internet ataupun bahan bacaan lainnya yang disenangi oleh siswa untuk dibaca bersama-sama. Tidak hanya itu sekolah juga menyediakan fasilitas berupa internet, pojok baca di setiap kelas, mading sekolah serta perpustakaan. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembiasaan 10 menit, pengawasan tersebut dilakukan dengan melihat jurnal yang dibuat oleh siswa sebagai laporan setiap kali melakukan pembiasaan membaca 10 menit sebelum pembelajaran. Tujuan diadakannya program tersebut diharapkan mampu membantu menumbuhkan minat baca siswa dan dapat memperluas wawasan siswa. Selain itu, kepala sekolah juga berharap adanya peran guru untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi di kelas IV. Hasil observasi awal pada tanggal 10 Agustus 2023 yang diperoleh oleh peneliti yaitu, masih ada yang belum lancar membaca dan kurang memiliki minat terhadap membaca. Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Saat pembelajaran berlangsung siswa yang kurang memiliki minat baca hanya diam dan mendengarkan saja saat guru sedang menjelaskan, sedangkan siswa yang memiliki minat baca tinggi sangat antusias bertanya dan menjawab pertanyaan apabila guru memberikan pertanyaan. Guru melakukan pendekatan secara individu terhadap siswa yang belum bisa membaca. Siswa yang memiliki minat baca tinggi pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta dapat memahami isi dari teks bacaan yang telah ia baca. Guru kelas mengupayakan permasalahan tersebut dengan meningkatkan perannya sebagai seorang guru yang memiliki tanggung jawab kepada kemampuan siswanya.

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan pada hari senin tanggal 18 September 2023, peneliti mengetahui bahwa masih terdapat siswa yang belum lancar membaca, hal tersebut dikarenakan kurangnya minat dalam membaca pada diri siswa. Upaya yang dilakukan oleh guru salah satunya yaitu dengan melakukan pendampingan secara individual kepada siswa yang belum lancar membaca. Kegiatan pembiasaan membaca 10 menit sebelum pembelajaran masih aktif dilakukan. Namun masih belum terjadi peningkatan pada minat baca siswa. Kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa dikarenakan kurangnya motivasi yang

dimiliki oleh siswa dikarenakan kurangnya dorongan dari diri sendiri dan faktor lingkungan sekitarnya. Sehingga peran guru dalam minat baca siswa sangat diperlukan.

Selain itu ketika peneliti melakukan observasi di kelas, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada siswa pada tanggal 10 Agustus 2023. Sepuluh dari sebelas siswa mengatakan bahwa mereka suka membaca. Pojok baca yang disediakan sekolah dapat menarik minat baca pada siswa, tetapi masih ada siswa yang kurang antusias dalam melakukannya. Siswa laki-laki cenderung lebih menyukai membaca buku selain pelajaran. Ketika jam kosong atau istirahat juga masih belum ada antusias dan inisiatif dari siswa untuk melakukan kegiatan membaca baik di pojok baca maupun di perpustakaan. Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa dan wawancara dengan guru kelas menjelaskan bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi memiliki pengetahuan yang luas sehingga siswa dapat memahami isi dari bacaan yang telah dibaca. Sedangkan siswa yang memiliki minat baca rendah hanya membaca tetapi belum bisa memahami isi dari bacaan tersebut. Pelaksanaan membaca 10 menit sebelum pelajaran dilakukan setiap hari dan didampingi oleh guru kelas. Siswa juga mengatakan bahwa siswa menyukai program membaca 10 menit sebelum pembelajaran. Pojok baca dan perpustakaan menyediakan berbagai buku yang disukai oleh siswa. Oleh karena itu perlu adanya peran guru yang mendukung minat baca siswa.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal, masih ada siswa dikelas IV yang belum lancar membaca dan memiliki minat baca yang rendah.. Kepala sekolah dan guru menyusun beberapa program yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program khusus yang dilakukan oleh sekolah yaitu, program pembiasaan membaca 10 menit sebelum pembelajaran dan *Friday Read* (Jumat Membaca). Pembiasaan membaca dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan tersebut dilaksanakan di setiap kelas. Fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk menunjang program tersebut yaitu dengan disediakannya pojok baca di setiap kelas, pada pembiasaan tersebut siswa bebas memilih buku yang diminatinya. Buku tersebut disediakan oleh sekolah, tetapi ada juga siswa yang membawa buku dari rumah. Sedangkan program *Friday Read* (Jumat Membaca) belum terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam minat baca siswa dengan memanfaatkan fasilitas pojok baca yang tersedia pada setiap kelas.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rahmi dan Dafit tahun 2022 yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar” penelitian tersebut mendeskripsikan faktor-faktor penghambat minat membaca pada siswa. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa rendahnya minat baca siswa di kelas II disebabkan karena kurangnya motivasi siswa untuk membaca. Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmi dan Dafit (2022) yaitu terletak pada fokus penelitian dan metode yang digunakan, fokus penelitiannya sama-sama membahas tentang peran guru dalam minat baca siswa dan

metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu juga terdapat beberapa perbedaan, perbedaan tersebut terletak pada subjek yang digunakan, subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan kelas rendah dan peneliti menggunakan kelas tinggi dan teknik yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu teknik wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi sedangkan peneliti hanya menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Genukwatu II, masih ada siswa dikelas IV yang belum lancar membaca dan memiliki minat baca yang rendah. Siswa membaca buku atas perintah dari guru, jarang mencari buku di perpustakaan, dan kurang lancar dalam membaca. Guru juga menyebutkan sudah ada program pembiasaan membaca 10 menit sebelum pembelajaran, akan tetapi masih ada siswa yang kurang memiliki minat membaca hal tersebut dikarenakan masih adanya sebagian peran guru yang kurang maksimal dalam penerapannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana peran guru dalam minat baca siswa. Sehingga peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Peran Guru Dalam Minat Baca Pada Siswa Kelas IV di SDN Genukwatu II”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dicari pada penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam minat baca pada siswa kelas IV ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam minat baca pada siswa kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi kepada pembaca terutama pada guru dan calon guru, diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memberikan program-program khusus yang bermanfaat untuk menumbuhkan dan menarik minat baca pada siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai meningkatkan minat baca pada siswa.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru untuk membina minat baca pada siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan minat baca siswa melalui program-program yang tersedia disekolah serta dengan dukungan guru dalam membina minat baca siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi sekolah dalam mengetahui literasi siswa termasuk dalam literasi membacanya sehingga sekolah dapat meningkatkan program dalam upaya menumbuhkan minat baca pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan kepada peneliti sebagai calon guru untuk mengetahui seberapa penting peran guru dalam membina minat baca pada siswa.

E. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, kemampuan, biaya dan tenaga serta untuk kemudahan peneliti maka yang menjadi fokus masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Genukwatu II
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam minat baca pada siswa kelas IV.

F. Definisi Istilah

Pembahasan penelitian ini mengarah pada uraian yang lebih spesifik sesuai ruang lingkup penelitian, pembahasan tersebut dipertegas dengan definisi dari beberapa istilah sebagai berikut ini.

1. Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang disukai atau yang diminati.

2. Membaca adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik secara tersirat, tersurat bahkan tersorot dalam suatu bacaan.
3. Minat membaca merupakan suatu keinginan dan perhatian seseorang, yang dibarengi dengan usaha dan kesenangan seseorang dalam membaca.
4. Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, serta melakukan evaluasi.
5. Peran guru yaitu seseorang yang dapat menguasai pembelajaran dan dapat merencanakan suatu pembelajaran, mempersiapkan, dan mengembangkan suatu materi pembelajaran untuk siswa.